

**LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**Pelatihan dan Pemberian Bantuan Terkait Pencegahan Stunting Kader Kesehatan untuk
Anak Usia 12 – 59 bulan di Wilayah Kelurahan Ngalensari**

Oleh :

**Bety Semara Lakshmi (0328116806/ Ketua)
Wawang S Sukarya (0030064701 / Anggota)
Irena Ujianti (0310108104 / Anggota)
Aathifah Nur Fathihah (2110015028)
Azifah Syifa Girsang (2110015033)
Amelia Vega Octaviani (2110015027)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Pelatihan dan Pemberian Bantuan
Terkait Pencegahan Stunting Kader
Kesehatan untuk Anak Usia 12 – 59
bulan di Wilayah Kelurahan Ngalensari
2. Mitra 1 Program PKM : Kelurahan Ngalensari
3. Jenis Mitra : Mitra Non-Produktif
4. Ketua Tim Pengusul
a. Nama : dr. Beta Semara Lakshmy,MKM
b. NIDN : 0328116806
c. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Dokter/ Fakultas Kedokteran
d. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Depok – Jawa Barat
f. No Handphone : 081210598261
g. E-mail : bety_semara@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
a. Jumlah Anggota : Dosen dua (2) orang
b. Nama Anggota I/bidang keahlian :
Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K)
MARS, MH.Kes/ Obstetri&Ginekologi,
Hukum Kesehatan
c. Nama Anggota II/bidang keahlian :
Dr.dr.Irena Ujianti,MBiomed / Ilmu
Biomedik - Fisiologi
d. Mahasiswa yang terlibat : Tiga (3) orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan). :Lengansari/Blanakan
b. Kabupaten / Kota : Subang
c. Provinsi. : Jawa Barat
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 30 Km
e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Subang
7. Jangka waktu pelaksanaan : 2 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 8,000,000
a. LPPM UHAMKA : Rp. 8,000,000
b. Sumber lain (tuliskan) : Rp. 0

Ketua Program Studi,



Dr. Zahra Nurrushofa, Sp.PA
NIDN. 306078805

Mengetahui,

Ketua LPPM UHAMKA

Dr.Gufron Amirullah, MPd
NIDN 0029116401

Ketua Tim Pengusul

dr. Bety Semara Lakshmi,MKM.
NIDN. 0328116806

Dekan,
Kedokteran UHAMKA



Dr. dr. Wawang S. Sukarya, Sp.OG (K), MARS.,MH.Kes
NIDN. 0030064701

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

Pelatihan dan Pemberian Bantuan Terkait Pencegahan Stunting Kader Kesehatan untuk Anak Usia 12 – 59 bulan di Wilayah Kelurahan Ngalsari

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	dr.Bety Semara Lakshmi, MKM	Ketua	Pendidikan Dokter	Kesehatan Masyarakat
2	Dr. dr. Wawang S. Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes	Anggota 1	Pendidikan Dokter	Obstetri&Ginekologi, Hukum Kesehatan
3	Dr. dr. Irena Ujianti M.Biomed	Anggota 2	Pendidikan Dokter	Ilmu Biomedik-Fisiologi

3. Mitra

No	Ketua/ Penanggung Jawab	Nama Lembaga/ Kelompok Mitra	Dana
1	Kepala kelurahan Lengersari	Kader Kesehatan di kecamatan Blanakan	-

4. Target Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi di Jurnal/Prosiding	Sudah diunggah	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (JPPM) http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM
2	Publikasi di media massa/ <i>online</i>	Sudah diunggah	https://www.serambiupdate.com/2022/11/fk-uhamka-berikan-penyuluhan-stunting_28.html
3	Vidio kegiatan	Sudah di unggah	https://drive.google.com/file/d/1BiK2GcZ5wUskaoEhqHQPyc9KVFlIHxV9/view?usp=share_link



Nomor : 064/H.04.02/2022
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **Dr. BETY SEMARA LAKHSMI M.K.M** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Pelatihan dan Pemberian Bantuan Terkait Pencegahan Stunting Kader Kesehatan untuk Anak Usia 12 – 59 bulan di Wilayah Kelurahan Ngalensari*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 5.000.000 (Lima Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.



Dr. Gultor Amirulah, M.Pd
M.K.M



Dr. BETY SEMARA LAKHSMI



Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Zamah Sari, M.Ag

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL	5
BAB 1 PENDAHULUAN	6
1.1 Analisis Situasi	6
1.2 Permasalahan Mitra	7
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN.....	9
2.1 Solusi	9
2.2. Target Luaran	9
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Strategi Kegiatan	10
3.2 Peserta Kegiatan Pelatihan	10
3.3 Waktu Kegiatan Pelatihan	10
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	11
4.1 Anggaran Biaya.....	11
4.2 Jadwal Kegiatan.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
Lampiran	13

RINGKASAN PROPOSAL

Pandemi Covid 19 berpotensi meningkatkan jumlah anak kekurangan gizi di Indonesia. Tingkat perekonomian keluarga yang menurun mempengaruhi pemenuhan pangan anak serta daya beli makanan yang bergizi. Dari 260 kabupaten/kota lokus stunting, 71 kabupaten/kota menjadi zona merah Covid 19, dan hampir semua daerah yang terkonfirmasi kasus Covid-19 memiliki prevalensi stunting dan wasting yang sedang bahkan tinggi sehingga penanganan dan pelayanan kesehatan dan gizi dalam situasi pandemi menjadi sangat penting untuk mencegah terjadinya masalah gizi

Stunting (pendek) merupakan salah satu masalah gizi yang sedang dihadapi baik di dunia maupun Indonesia. Sebanyak 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting. Menurut WHO Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional (SEAR)*. Berbagai faktor yang mempengaruhi angka kejadian stunting pada balita yaitu bayi yang dilahirkan tidak cukup bulan (BBLR), pemberian ASI eksklusif dan proses penyapihan dini, adanya penyakit infeksi dan kelengkapan status imunisasi dasar. Dampak kedepannya berpengaruh pada IQ anak yang rendah dalam belajar dan ketika dewasa kurang produktif.

Prevalensi stunting di Indonesia berdasarkan Riskesdas 2018 masih tinggi yaitu 30,8%, Sedangkan di provinsi Riau angka kejadian stunting sebanyak 27,4%, namun angka ini masih di atas standar yang ditetapkan WHO yakni 20% untuk stunting yang harus ditekan. Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo merupakan salah satu puskesmas dengan angka kejadian stunting yang tinggi yaitu 18,9% pada tahun 2019, menjadi 22.8% pada tahun 2020.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan di Kelurahan Lengansari. Kegiatan ini berupa pemberian edukasi, pemeriksaan kesehatan dan pemberian produk makanan bergizi pada balita di wilayah kelurahan lengansari. Target luaran yang akan dihasilkan dari program kemitraan masyarakat bersama Kelurahan Lengansari adalah laporan pengabdian masyarakat yang meliputi dokumentasi kegiatan serta artikel untuk Jurnal "Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat" Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Kata kunci : Stunting, diterminan, balita

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pandemi Covid 19 berpotensi meningkatkan jumlah anak kekurangan gizi. Terdapat 14,3% peningkatan prevalensi anak kekurangan gizi dibawah usia 5 tahun selama pandemi Covid 19 karena kehilangan pendapatan keluarga. Di perkirakan terdapat 6,7 juta anak kekurangan gizi pada tahun 2020 dimana 57,6% terdapat di Asia Selatan dan 21,8% di Sub Sahara Afrika (Headey et al., 2020). Penurunan tingkat perekonomian keluarga mempengaruhi daya beli serta pemenuhan kebutuhan pangan. Banyak keluarga yang mengalami kehilangan pendapatan rumah tangga sehingga kurang mampu membeli makanan sehat dan bergizi. Sebuah *survey* melalui *online* menunjukkan terjadi peningkatan kerawanan pangan, sekitar 36% responden menyatakan “sering” makan lebih sedikit dari yang seharusnya. Keluarga yang mengalami kerawanan pangan rentan dalam pemenuhan kebutuhan gizi pada anak. Estimasi UNICEF menunjukkan jika tidak dimitigasi secara dini, jumlah anak yang mengalami kekurangan gizi di bawah 5 tahun dapat meningkat secara global sekitar 15 persen karena COVID-19 (Clark et al., 2020). Hal ini membuat target Indonesia Emas pada tahun 2045 dan anak-anak terbebas dari stunting bisa ikut terhambat. Hasil *survey* Wahana Visi Indonesia periode 12 sampai 18 Mei 2020 terhadap terhadap 900 rumah tangga, 943 anak, dan 15 informan kunci menyatakan mata pencaharian 9 dari 10 responden rumah tangga terdampak parah Covid-19 dalam kemampuan menyediakan makanan utama sesuai standar frekuensi untuk anak, ibu hamil, dan menyusui. Hanya 20,4% rumah tangga mengaku memiliki persediaan makan lebih dari sebulan, mayoritas menyediakan makanan maksimal seminggu. Kondisi ini bisa meningkatkan risiko malnutrisi akut dan kronis pada anak. Anak-anak yang mengalami kekurangan gizi akut akan lebih cenderung mengalami stunting (Kemenkes RI, 2020).

Sebelum Covid 19 kejadian balita pendek atau stunting masih merupakan isu global dengan prevalensi 21,3% pada tahun 2019. *World Health Organisation* (WHO) menyatakan Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di Regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional* (SEAR) dengan rata-rata prevalensi balita stunting tahun 2005-2017 adalah 36,4% (WHO, 2018). Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi (PSG) selama tiga tahun terakhir, masalah gizi pendek memiliki prevalensi tertinggi dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk (Fadliana & Darajat, 2019). Dari hasil Riskesdas menunjukkan masalah stunting yang terjadi secara nasional relatif tetap sekitar 36,8% pada tahun 2007, dan

mencapai 37,2% pada tahun 2013, sementara tahun 2018 menurun 6,4% menjadi 30,8% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013). Meskipun terjadi penurunan namun belum signifikan dari standar yang ditetapkan WHO yakni 20% untuk stunting yang harus ditekan. Berdasarkan hasil riset baik di negara berkembang maupun di Indonesia terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi stunting. Usia kehamilan ibu yang terlalu muda (di bawah 20 tahun) berisiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) dimana BBLR mempengaruhi 20% terjadinya stunting. Nutrisi yang diperoleh sejak bayi lahir (ASI eksklusif dan proses penyapihan dini) sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan termasuk risiko stunting. Secara nasional bayi yang mendapat ASI eksklusif pada tahun 2017 hanya 61,33%. Begitu pula dengan kondisi ekonomi yang erat kaitannya dengan pemenuhan asupan yang bergizi sehingga mempengaruhi terjadinya penyakit infeksi (diare dan ISPA) (Olude et al., 2022). Pertumbuhan dan perkembangan yang terhambat merupakan salah satu tanda anak mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga lebih rentan terhadap penyakit infeksi salah satunya virus corona (Kemenkes RI, 2018).. Dampak jangka pendek adanya penyakit infeksi yang dialami anak menimbulkan gangguan perkembangan fisik yang bersifat *irreversibel* sehingga menimbulkan gangguan kognitif dan motorik serta penurunan performa kerja. Anak stunting memiliki rerata skor *Intelligence Quotient* (IQ) sebelas point lebih rendah dibandingkan rerata skor IQ pada anak normal. Gangguan tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi jika tidak mendapat intervensi sejak dini akan berlanjut hingga dewasa. Anak yang mengalami stunting berkaitan dengan prestasi sekolah yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah dan pendapatan yang rendah saat dewasa (Koshy et al., 2022).

Berbagai program yang telah dilakukan pemerintah salah satunya penurunan prevalensi stunting menjadi prioritas dalam *Sustainable Development Goals* (SDG's) di Indonesia hingga tahun 2025 untuk menurunkan sebanyak 40% dari jumlah balita stunting (Kemenkes RI, 2018). Angka stunting di Indonesia di khawatirkan akan bertambah akibat pandemi Covid 19 karena kurangnya asupan gizi bagi anak dan balita di proyeksikan penurunan stunting tidak mencapai 40% pada tahun 2025 sesuai target SDGs (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah menetapkan stunting sebagai salah satu program prioritas. melalui pemantauan kesehatan pada ibu hamil dan bersalin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Kendala yang dihadapi pada masa pandemi Covid 19 terjadinya gangguan layanan gizi di fasilitas pelayanan kesehatan dan posyandu akibat pembatasan mobilitas masyarakat untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid 19. Studi yang dilakukan Balitbangkes terkait

dampak pandemi terhadap pelayanan kesehatan menunjukkan hanya 19,2% puskesmas yang tetap melaksanakan posyandu, sementara pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dilakukan di posyandu (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Hal ini menyebabkan rendahnya kunjungan ibu ke layanan kesehatan khususnya layanan gizi dan kesehatan ibu dan anak (KIA). Hal ini sejalan dengan temuan beberapa studi di berbagai negara yang menunjukkan pengaruh pandemi terhadap layanan kesehatan. Di Sierra Leone terdapat indikasi keengganan masyarakat untuk mengimunisasi dan menimbang anak mereka di fasilitas kesehatan karena takut tertular virus saat terjadi wabah (Jalloh et al., 2022). Di Indonesia jumlah pemantauan pertumbuhan balita melalui penimbangan rutin mengalami penurunan pada puskesmas-puskesmas dengan angka kasus Covid 19 yang tinggi yaitu 51,34% sampai 67,76% (Saputri et al., 2020). Dampak yang muncul akibat kurangnya pemantauan pemenuhan nutrisi anak pada masa pandemi Covid 19 berpotensi meningkatkan penyakit infeksi pada anak. Sebanyak 350.000 anak terpapar Covid 19, 777 diantaranya meninggal dunia Tingkat risiko anak sangat tinggi untuk terpapar Covid-19, karena itu dibutuhkan perhatian terhadap pemenuhan gizi anak sebagai upaya pencegahan penurunan imunitas tubuh anak di tengah pandemi (Saputri et al., 2020). Dukungan kebijakan yang responsive yang dilakukan pemerintah dengan mengeluarkan Surat Edaran Dirjen Kesmas Nomor: HK.02.02/V/393/2020 tentang Pelayanan Gizi dalam Pandemi Covid 19 sebagai acuan bagi petugas gizi di daerah untuk melakukan modifikasi layanan gizi pada masa pandemi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Sehingga berdasarkan masalah tersebut diperlukan adanya upaya memperbaiki kesehatan pada balita di kelurahan lengansari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Lengansari. Kegiatan ini berupa pemberian edukasi kesehatan, pemeriksaan kesehatan balita dan pemberian makanan bergizi pada balita di lingkungan kelurahan Lengansari. Target luaran yang akan dihasilkan dari program kemitraan masyarakat bersama Kelurahan Lengansari adalah laporan pengabdian masyarakat yang meliputi dokumentasi kegiatan serta artikel untuk Jurnal "Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat" Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.2 Permasalahan Mitra

Pandemi Covid 19 berpotensi meningkatkan jumlah anak kekurangan gizi di Indonesia. Tingkat perekonomian keluarga banyak yang menurun sehingga mempengaruhi daya beli dalam pemenuhan kebutuhan pangan terutama makanan bergizi bagi anak. Kondisi ini bisa meningkatkan risiko malnutrisi akut dan kronis pada anak. Anak-anak yang mengalami kekurangan gizi akut akan lebih cenderung mengalami stunting. Berbagai

faktor yang mempengaruhi stunting pada anak yaitu tingkat pendapatan keluarga, pengetahuan ibu tentang gizi, jumlah anggota dalam keluarga, riwayat penyakit infeksi (diare dan ISPA), status pemberian ASI eksklusif, tingkat asupan energy, tingkat asupan, dan status kelengkapan imunisasi dasar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan di Kelurahan Lengansari. Kegiatan ini berupa pemberian edukasi, pemeriksaan kesehatan dan pemberian produk makanan bergizi pada balita di wilayah kelurahan lengansari.

BAB 2.

2.1 Solusi

Analisis aspek permasalahan melalui pemberian pelatihan dan edukasi , pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan bergizi kepada balita terkait pencegahan stunting pada balita di kelurahan langensari . Selain itu, rencana kegiatan yang merupakan pendekatan solusi atas permasalahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Aspek Permasalahan dan Pendekatan Solusi

Aspek Permasalahan	Pendekatan Solusi	Implementasi Riil
Kurangnya pemahaman dan pengetahuan ibu mengenai pencegahan stunting	pemberian pelatihan dan edukasi, pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan bergizi kepada balita terkait pencegahan stunting pada balita di kelurahan langensari	<ul style="list-style-type: none">• Gambaran Status Kesehatan• Edukasi
Kurangnya data mengenai gambaran demografis balita di kelurahan langensari		
Kurangnya pengetahuan mengenai zat gizi yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang balita		

Mitra berperan dalam menyiapkan undangan, peserta, ruangan, sound sistem, dan pendampingan selama pelatihan berlangsung serta pengawasan setiap hari.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Strategi Kegiatan

Strategi yang akan dipilih dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan kuesioner tentang Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang resiko tinggi dalam kehamilan pada saat pandemic dan penyuluhan tentang kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil di wilayah kelurahan Langensari, Kota Subang.

Tahapannya adalah:

- i. Wawancara untuk mengisi kuesioner tentang Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang stunting pada saat pandemi
- ii. Pemberian edukasi/ penyuluhan tentang stunting
- iii. Pemeriksaan status gizi pada balita
- iv. Pemberian makanan bergizi kepada balita

3.2 Peserta Kegiatan Pelatihan

Peserta adalah balita di wilayah Kelurahan Langensari Kecamatan Blanakan, selama waktu pelaksanaan.

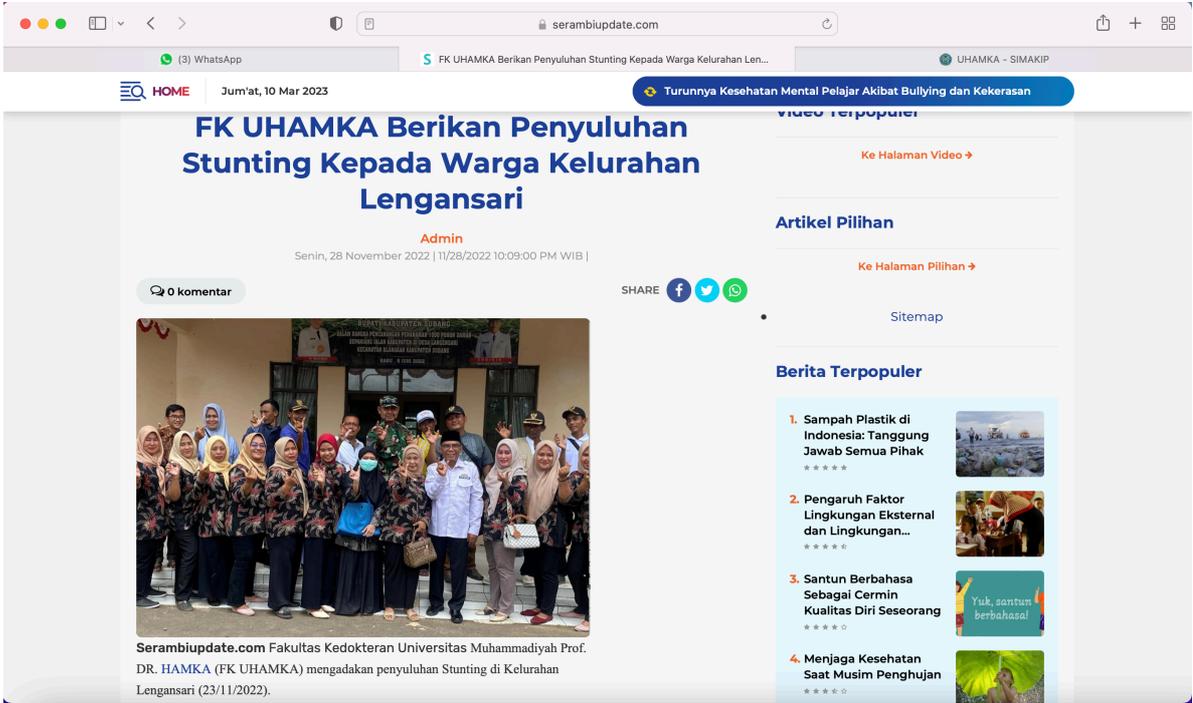
3.3 Waktu Kegiatan

Waktu ditargetkan untuk dilakukan bulan November 2022 (Jadwal terlampir).

BAB 4. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Pelatihan mengenai penyuluhan tentang Stunting dilaksanakan pada tanggal 23 November 2022 diikuti oleh total 30 peserta dan kader kesehatan di wilayah kelurahan langgensari. Pada akhir acara kami mendapatkan umpan balik dari kegiatan ini. Sebagian besar peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini dan berharap acara ini dapat rutin.

Setelah selesai acara tim membuat laporan kegiatan dalam bentuk artikel media massa online yang dimuat di serambi update



The screenshot shows a web browser displaying a news article on the website serambiupdate.com. The article title is "FK UHAMKA Berikan Penyuluhan Stunting Kepada Warga Kelurahan Lengansari". The author is listed as "Admin" and the date is "Senin, 28 November 2022 | 11/28/2022 10:09:00 PM WIB". Below the title is a group photo of approximately 30 people, including men and women in various attire, some in military-style uniforms, posing for a group photo in front of a building. The article text below the photo reads: "Serambiupdate.com Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FK UHAMKA) mengadakan penyuluhan Stunting di Kelurahan Lengansari (23/11/2022)." The right sidebar of the page features a "Berita Terpopuler" section with four items: "1. Sampah Plastik di Indonesia: Tanggung Jawab Semua Pihak", "2. Pengaruh Faktor Lingkungan Eksternal dan Lingkungan...", "3. Santun Berbahasa Sebagai Cermin Kualitas Diri Seseorang", and "4. Menjaga Kesehatan Saat Musim Penghujan".

BAB 5.

FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG, DAN TINDAK LANJUT

5.1. Faktor Penghambat

Komunikasi dalam persiapan acara sedikit terhambat karna letak kelurahan langensari memiliki jarak yang cukup jauh, yaitu daerah Subang.

5.2. Faktor Pendukung

Dukungan dari pihak kelurahan Langensari yang sudah memberikan kesempatan kepada tim kami sehingga penyuluhan kesehatan dapat terlaksana dengan baik dan kami memperoleh pengalaman yang sangat bermanfaat, juga dukungan dari FK UHAMKA yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan.

5.3. Tindak Lanjut

Mitra menginginkan agar kegiatan penyuluhan kesehatan dapat dilakukan secara rutin, sehingga kami berharap dapat menjadikan kelurahan langensari menjadi mitra untuk kegiatan rutin pengabdian masyarakat Program Studi S1 Pendidikan Dokter.

BAB 6.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Penyuluhan deteksi risiko tinggi kehamilan di masa pandemi di wilayah kecamatan Parung serab, kota Tangerang” telah memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan peserta mengenai kesehatan, khususnya mencegah angka kematian ibu dan angka kesakitan ibu karena kehamilan beresiko.

6.2. Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah kelurahan Langensari perlu dilakukan secara rutin agar peserta benar-benar memahami dan terbiasa untuk mempraktikkannya dalam keseharian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*. <https://doi.org/10.1186/1475-2875-1-1> Desember 2013
- Clark, H., Coll-Seck, A. M., Banerjee, A., Peterson, S., Dalglish, S. L., Ameratunga, S., Balabanova, D., Bhan, M. K., Bhutta, Z. A., Borrazzo, J., Claeson, M., Doherty, T., El-Jardali, F., George, A. S., Gichaga, A., Gram, L., Hipgrave, D. B., Kwamie, A., Meng, Q., ... Costello, A. (2020). A future for the world's children? A WHO–UNICEF–Lancet Commission. *The Lancet*, *395*(10224), 605–658. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(19\)32540-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(19)32540-1)
- Fadliana, A., & Darajat, P. P. (2019). Pemetaan Faktor Risiko Stunting Berbasis Sistem Informasi Geografis Menggunakan Metode Geographically Weighted Regression. *Jurnal IkraiTth-Informatika*, *5*(3), 91–102.
- Headey, D., Heidkamp, R., Osendarp, S., Ruel, M., Scott, N., Black, R., Shekar, M., Bouis, H., Flory, A., Haddad, L., & Walker, N. (2020). Impacts of COVID-19 on childhood malnutrition and nutrition-related mortality. *The Lancet*, *396*(10250), 519–521. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)31647-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)31647-0)
- Jalloh, M. F., Patel, P., Sutton, R., Kulkarni, S., Toure, M., Wiley, K., Sessay, T., & Lahuerta, M. (2022). Qualitative assessment of caregiver experiences when navigating childhood immunisation in urban communities in Sierra Leone. *BMJ Open*, *12*(5), e058203. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-058203>
- Kemenkes RI. (2020). Pokok-Pokok Renstra Kemenkes 2020-2024. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *21*(1), 1–40. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607><https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034><https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228><https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>
- Koshy, B., Srinivasan, M., Gopalakrishnan, S., Mohan, V. R., Scharf, R., Murray-Kolb, L., John, S., Beulah, R., Muliyl, J., & Kang, G. (2022). Are early childhood stunting and catch-up growth associated with school age cognition? -Evidence from an Indian birth cohort. *PLoS ONE*, *17*(3 March), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0264010>
- Olude, M. A., Mouihate, A., Mustapha, O. A., Farina, C., Quintana, F. J., & Olopade, J. O. (2022). Astrocytes and Microglia in Stress-Induced Neuroinflammation: The African Perspective. *Frontiers in Immunology*, *13*(May), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fimmu.2022.795089>
- WHO. (2018). *Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Realisasi Anggaran

1. Honorarium				
Honor	volume	Satuan	Honor (Rp)	Total Honor
Pelaksana ketua	1	1	200.000	200.000
Pelaksana anggota (mahasiswa)	3	1	200.000	600.000
			Subtotal (Rp)	800.000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Spanduk	1	15 pcs	100.000	1.500.000
Flyer	1	10 pack	50.000	500.000
ATK	1	1set	20.000	20.000
kertas	1	1pak	180.000	180.000
Pengadaan proposal dan laporan, jilid	1	1 set	120.000	200.000
Pengadaan kuesioner	1	100 exp	5.000	500.000
Publikasi Jurnal	1	1	2.000.000	2.000.000
HAKI	1	1 paket	600.000	600.000
Publikasi Surat Kabar	1	1 Paket	400.000	400.000
			Subtotal (Rp)	6.000.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Perjalanan mengurus izin	2	1	200.000	400.000
Perjalanan mengurus surat kerjasama mitra	2	1	200.000	400.000
			Subtotal (Rp)	800.000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Sewa perlengkapan presentasi	1	1 Paket	400.000	400.000
			Subtotal (Rp)	400.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				8.000.000

Biodata Ketua Pengusul
1. Biodata Ketua

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	dr. Bety Semara Lakhsmi, MKM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0328116806
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 28 November 1968
6	e-mail	bety_semara@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081210598261
8	Alamat Kantor	Jl. Raden Patah Parung Serab Tangerang
9	Nomor Telepon / Fax	021 27564161
10	Lulusan yang telah dihasilkan	27
11	Mata kuliah yang diampu	1. Blok Kesehatan Masyarakat
		2. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular
		3. Patofisiologi Penyakit Degeneratif
		4. Patofisiologi Penyakit Menular
		5. Tutorial
		6. Clinical Skill Lab

1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Diponegoro	Universitas Muh. Jakarta	
Bidang Ilmu	Kedokteran	Kesehatan Masyarakat	
Tahun Masuk- Lulus	1987 – 1994	2010 – 2013	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Hernia Inguinalis	Kepuasan Pasien Rawat Inap	
Nama Pembimbing / Promotor	Dr. Rifky Muslim, Sp.U	Dr. Bambang Hartono, SKM., M.Sc., MM	

2. Pengajaran

No	Mata Kuliah	Surat Tugas	Repository
	Genap 2020/2021		
1	Pencegahan Infeksi	SK Dekan Nomor : 565 /A.01.32/2021 tertanggal 08 Maret 2021	http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/10809
2	Tutorial Metabolisme Endokrin		http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/10805
3	4.3 Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan		http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/10844 http://repository.uhamka.ac.id/view/subjects/RA0421.html

	Kerja 2		
--	---------	--	--

3. Buku yang dihasilkan

No	Judul	
1	Tuntunan Shalat Khusus di Kala Sehat dan Sakit	Umum
2	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktifitas Kesehatan Manusia Dan Aktifitas Sosial Golongan Pokok Aktifitas Kesehatan Manusia Bidang Teknik Kardiovaskuler	https://skkni-api.kemnaker.go.id/v1/public/documents/001bbc29-12da-4618-ae54-aceb3ae673b5/download
3	Pedoman Penyusunan Karya tulis Ilmiah	TKV
4	Pedoman Praktik Klinik	TKV

4. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2021	Persepsi Masyarakat Dalam Penanganan Sampah Masker Pada Masa Pandemi Covid-19 di DKI Jakarta	Lemlit	7
2	2020	Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran UHAMKA Pada Proses Perkuliahan Luring dan Daring Dengan Capaian Belajar	Lemlit	7
3	2020	Model Neuropsikiatri untuk Deteksi Dini Pra-Demensia Penduduk Lansia di Komunitas	Lemlit	12
4	2017	Peningkatan Pengetahuan Kader Muhammadiyah/Aisyiyah Setelah Mengikuti Pelatihan Penanganan Serangan Jantung	Lemlit	7
5	2017	Faktor Risiko Penyakit Hipertensi Pada Usia Produktif Dosen dan Karyawan FIKES UHAMKA	Lemlit	8

5. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2021	Pelatihan dan Pendampingan Pengukuran Gula Darah Sebagai Upaya Deteksi Dini Diabetes Militus Kelompok Geriatri PCM Pondok Aren	LPPM	7
2	2021	Pelatihan Pengelolaan Limbah Masker Sekali Pakai di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu Rumah Tangga Sawangan Depok	LPPM	7
3	2020	Aksi Kemanusiaan Penanggulangan COVID-19 Berbasis Komunitas	LPPM	4.5
4	2019	Peningkatan Kualitas Hidup Pada Lansia Melalui Pendampingan Keluarga	LPPM	7
5	2019	Pencegahan Gangguan Tumbuh Kembang Pada	LPPM	9

		Anak di SD Muhammadiyah 47 dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 44 Bekasi		
6	2018	Akselerasi Tumbuh Kembang Melalui Upaya Kebersihan dan Kesehatan Gigi Mulut	LPPM	7
7	2018	Pendampingan Kreativitas Remaja dalam Preventif dan Promotif Pencegahan Penularan HIV pada Remaja	LPPM	8

6. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2021	Hipertensi Masa Kini Dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat	https://journal.uhamka.ac.id/index.php/smj/article/view/6606	Sanus Medical Journal
2	2020	Online Student Oral Case Analysis During Covid-19 Pandemi	https://jurnal.ugm.ac.id/jpki/article/view/61822 https://doi.org/10.22146/jpki.61822	
3	2018	KIE Penyakit Jantung Pada Remaja Obesitas	Vol. 1 No. 1	Solma UHAMKA
4	2017	Faktor Risiko Penyakit Jantung Pada Usia Produktif	Vol. 2 No. 1 Januari-Juni 2017 Hal 105-115	Arkavi 2528-3294
5	2016	Teknik Penilaian Hipertrofi Ventrikel Kiri Pada Pemeriksaan ULJB	Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2016 Hal 13-22	Arkavi ISSN 2528-3294

7. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	
1	2020	Analisis Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Pada Proses Perkuliahan Konvensional dan Daring Terhadap Hasil Belajar	1-st International Conference in Natural and Social Science Education 2020

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Checklist Keselamatan Lansia	2020		EC00202012907

LAMPIRAN MAKALAH KEGIATAN



STUNTING

Apakah itu stunting?

Stunting merupakan istilah untuk penyebutan anak yang pertumbuhannya tidak sesuai dengan ukuran yang semestinya (bayi pendek).

Ini adalah indikator kesehatan anak yang kekurangan gizi kronis yang memberikan gambaran gizi pada masa lalu dan yang dipengaruhi lingkungan dan keadaan sosial ekonomi.

Stunting :

Sebagai indikator status gizi TB/U sama dengan atau kurang dari minus dua standar deviasi (-2 SD) dibawah rata-rata standar atau keadaan dimana tubuh anak lebih pendek dibandingkan dengan anak lain seusianya (WHO, 2006).



Lampiran . Publikasi Media Online

https://www.serambiupdate.com/2022/11/fk-uhamka-berikan-penyuluhan-stunting_28.html

Video

https://drive.google.com/file/d/1BiK2GcZ5wUskaoEhqHQPYc9KVFliHxV9/view?usp=share_link

Lampiran . Dokumentasi Kegiatan





Surat Pernyataan Mitra



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
Telp. 021-8416624, Fax. 021-78881809

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sodikin
Jabatan : Kepala Kelurahan Desa Langensari
Nama Mitra : Kelurahan Desa Langensari
Alamat : Dusun Sukajayabaru, Desa Langensari, Kecamatan Blanakan

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "*Pemeriksaan Kesehatan Serta Sosialisasi Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak untuk Mencegah Stunting*", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr.dr. Irena Ujjianti, M.Biomed
NIDN : 0310108104
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Langensari, 22 November 2022

buat pernyataan

PEMERINTAH KABUPATEN BLANAKAN
KECAMATAN LANGENSARI
Kecamatan Langensari
128870977
Sodikin